

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari penelitian ini, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Indeks IDX ESG Leaders pada tanggal 14 Desember 2020 - 15 Maret 2022 telah mengalami tiga kali perubahan anggota saham sesuai dengan jadwal evaluasi mayor yang sudah ditetapkan. Satu kali evaluasi mayor membentuk indeks yang terdiri dari 30 saham. Setelah melalui tiga kali evaluasi mayor, diperoleh sebanyak 23 perusahaan tercatat dalam Indeks IDX ESG Leaders.
2. Setelah dilakukan perhitungan *expected return* untuk masing-masing saham, terdapat 14 saham yang menghasilkan *expected return* positif dan 9 saham menghasilkan *expected return* negatif. *Expected return* tertinggi dihasilkan oleh Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG) yaitu 0,2450% sedangkan *expected return* terendah dihasilkan oleh saham Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) yaitu -0,2482%.
3. Setelah dilakukan perhitungan risiko sistematis perusahaan, semua risiko sistematis perusahaan yang diperoleh bernilai positif yang artinya semua perusahaan bereaksi searah atau sejalan dengan pasar. Dari 23 perusahaan, sebanyak 17 perusahaan memiliki risiko sistematis lebih besar dari 1 (satu) yang artinya 17 perusahaan tersebut memiliki tingkat sensitivitas yang cukup tinggi terhadap pasar. Lalu, sebanyak 6 (enam) perusahaan memiliki risiko sistematis lebih kecil dari 1 (satu) yang artinya 6 perusahaan tersebut tingkat sensitivitasnya yang cukup rendah terhadap pasar. Nilai risiko sistematis terbesar dihasilkan oleh Ciputra Development Tbk. (CTRA) yaitu sebesar 1.7719. Risiko sistematis perusahaan yang lebih besar daripada risiko sistematis pasar menunjukkan bahwa risiko sistematis perusahaan lebih besar daripada risiko sistematis pasar. Nilai

risiko sistematis terkecil dihasilkan oleh Puradelta Lestari Tbk. (DMAS) yaitu 0.5334. Saham DMAS yang memperoleh risiko sistematis terkecil mengartikan bahwa DMAS bereaksi kecil terhadap perubahan pasar.

4. Masing-masing perusahaan dihitung Indeks Treynor-nya dan dibandingkan dengan *security market line* untuk dilihat apakah perusahaan mampu mengalahkan pasar. Kecondongan garis *return* aktiva bebas risiko dengan perusahaan bernilai negatif lebih kecil dibandingkan kecondongan garis *return* aktiva bebas risiko dengan *security market line* yang bernilai negatif, maka perusahaan dikatakan mampu mengalahkan pasar. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, sebanyak 9 saham yang tidak mampu mengalahkan pasar, yaitu WOOD, TOWR, MAPI, RALS, JSMR, DMAS, ACES, HMSF, dan UNVR. Hal ini terlihat dari titik saham berada di bawah *security market line*. Dengan demikian, terdapat 14 saham yang tercatat dalam Indeks IDX ESG Leaders pada periode 14 Desember 2020 - 15 Maret 2022 yang mampu mengalahkan pasar.
5. Terdapat 10 perusahaan yang menghasilkan *expected return* positif dan mampu mengalahkan pasar pada periode 14 Desember 2020 – 15 Maret 2022 yaitu AKR Corporindo Tbk. (AKRA), Bank Central Asia Tbk. (BBCA), Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI), Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BBTN), Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI), Ciputra Development Tbk. (CTRA), Erajaya Swasembada Tbk. (ERAA), XL Axiata Tbk. (EXCL), Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG), dan Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM).

5.2. Saran

Saran yang diberikan untuk investor yang berinvestasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu:

1. Investor perlu mempertimbangkan perusahaan-perusahaan yang fokus terhadap lingkungan, yang mana sudah disediakan oleh Indeks IDX ESG Leaders di pasar modal Indonesia.

2. Investor perlu mempertimbangkan perusahaan-perusahaan yang konsisten masuk ke Indeks IDX ESG Leaders yang memberikan kinerja saham yang mampu mengalahkan pasar (*expected return* lebih besar dari *expected return* aktiva bebas risiko). Namun karena kondisi pandemi COVID-19, nilai *expected return* perusahaan tidak mampu melampaui nilai *expected return* aktiva bebas risiko. Maka dari itu, investor perlu memperhatikan perusahaan yang memberikan *expected return* positif.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber *Textbook* :

- Adnyana, I Made. (2020). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, edisi 11. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Sekaran, U., dan Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. Edition 7th. Chichester, United Kingdom: John Wiley & Sons.
- Sudaryo, Y. dan Aditya Yudanegara. (2021). *Investasi Bank dan Lembaga Keuangan*. Yogyakarta: Andi.

Sumber *Jurnal* :

- Bukit, P., Surono, Y. dan Astriana, N. (2019). Analisis Perbedaan Kinerja Saham Perusahaan Berdasarkan Model Sharpe, Treynor, Jensen dan Sortino Pada Kelompok Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2018. *Jurnal Manajemen dan Sains*, 4(2). 307-317. DOI 10.33087/jmas.v4i2.112
- Lakaba, A. dan Robiyanto. (2018). Evaluasi Kinerja Saham Bertanggungjawab Sosial (Studi Pada Saham-Saham yang Masuk Perhitungan Indeks SRI-KEHATI). *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 14(2). 95-107
- Sodiqin, Ahmad. (2020). Kinerja Portofolio dengan Metode Sharp, Jensen dan Treynor pada Saham Industri Tekstil di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 8(1). <http://dx.doi.org/10.35137/jmbk.v8i1.382>
- Yuri, I., Lisadi, N., & Sari, M. (2022). Analisis Kinerja Portofolio Saham Perusahaan Pada Sektor Jasa Penerbangan Di Beberapa Negara Asean. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 563 - 574. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.905>

Sumber *Internet* :

- Betahita.id. (2020). *10 Masalah Lingkungan Terbesar 2020: Sampah sampai Deforestasi*. Diakses pada tanggal 3 Maret 2022 dari

<https://betahita.id/news/detail/5832/10-masalah-lingkungan-terbesar-2020-sampah-sampai-deforestasi.html?v=1639445727>

CNN Indonesia. (2020). *Corona Buat IHSG Sentuh Level Terendah Sepanjang Sejarah*. Diakses pada 20 April 2022 dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200407153848-92-491273/corona-buat-ihsg-sentuh-level-terendah-sepanjang-sejarah>

CNN Indonesia. (2021). *9,2 Juta Ton Sampah Pandemi 'Berenang' di Laut*. Diakses pada 20 April 2022 dari <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/2021111122151-199-719668/92-juta-ton-sampah-pandemi-berenang-di-lautan>

Fransisca, L. (2021). *Deforestasi dan Sampah Plastik yang Dapat Mengganggu Ekosistem Kehidupan Hewan*. Diakses pada 1 April 2022 dari <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2021/09/08/deforestasi-dan-polusi-plastik-yang-dapat-mengganggu-kehidupan-hewan>

Himpunan Pemerhati Lingkungan Hidup Indonesia. (Tanpa Tahun). *Isu Lingkungan*. Diakses pada 20 Maret 2022 dari hpli.org/isu.php

Indonesia Stock Exchange. (2021). *IDX Stock Index Handbook VI.2*.

Indonesia Stock Exchange. (2020). *Panduan Indeks IDX ESG Leaders*.

Investor.id. (2020). *Memaknai Ukuran, Beta, dan Portofolio Bagus*. Diakses pada 14 Juli 2022 dari [https://investor.id/opinion/228638/memaknai-ukuran-beta-dan-portofolio-bagus#:~:text=Beta%20merupakan%20salah%20satu%20indikator,\(1\)%20ini%20jadi%20patokan](https://investor.id/opinion/228638/memaknai-ukuran-beta-dan-portofolio-bagus#:~:text=Beta%20merupakan%20salah%20satu%20indikator,(1)%20ini%20jadi%20patokan).

Kurniawan, R. (2021). *Mengenal Indeks IDX ESG Leaders dan Konsep Penerapannya di BEI*. Diakses pada 10 Maret 2022 dari <https://kampungpasarmodal.com/article/detail/445/mengenal-indeks-idx-esg-leaders-dan-konsep-penerapannya-di-bei>

Lestari, R. (2021). *2022, Industri Plastik Hilir Berencana Investasi Rp71,17 Triliun*. Diakses pada 20 April 2022 dari <https://bisnisindonesia.id/article/2022-industri-plastik-hilir-berencana-investasi-rp7117-triliun>

- Mulhern, O. (2021). Drawn Up: The Biggest Environmental Problems of 2021. *Earth.Org*. Diakses pada 3 Maret 2022 dari <https://earth.org/drawn-up-biggest-environmental-problems-of-2021/>
- Mutu Institute. (2021). *Mengenal Sistem Manajemen Lingkungan dan Tujuannya*. Diakses pada 30 Maret 2022 dari <https://mutuinstitute.com/post/mengenal-sistem-manajemen-lingkungan/>
- Portal Informasi Indonesia. (2021). *Selamatkan Laut dari Sampah Plastik*. Diakses pada 20 Maret 2022 dari <https://indonesia.go.id/kategori/budaya/2539/selamatkan-laut-dari-sampah-plastik>
- Sustainalytics. (2021). *Who We Are*. Diakses pada 20 Maret 2022 dari <https://www.sustainalytics.com/about-us>
- Sustainalytics. (2022). *Controversies Research, Identify Controversies Affecting Portfolio Companies*. Diakses pada 15 April 2022 dari <https://www.sustainalytics.com/investor-solutions/esg-research/controversies-research>
- Widjaja, C. (2021). Pandemi Memburuk, Indonesia Tertimbun Sampah. *Indonesia SDGs Summit*. Diakses pada 28 Maret 2022 dari <https://sdgsummit.id/sdgs-now/pandemi-memburuk-indonesia-tertimbun-sampah/>